



**Program Hibah Kompetisi
2004**

**PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL
PROGRAM A-1**

**Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
2003**

I. PENDAHULUAN

Program hibah kompetisi A-1 ini ditujukan untuk mengembangkan kapasitas institusi dalam merencanakan, menyelenggarakan, mengelola, mengevaluasi dan memonitor proses belajar mengajar di S1 dan D3 (politeknik). Tujuan jangka panjang dari program ini adalah peningkatan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran pada jenjang S1 dan D3.

Issue utama yang dijadikan sorotan dalam program hibah ini adalah peningkatan kapasitas internal jurusan sehingga mencapai ambang yang kondusif untuk peningkatan kualitas berbagai aspek pembelajaran. Institusi pengusul diharuskan melakukan proses seleksi internal yang transparan untuk menetapkan jurusan yang dianggap mempunyai kemampuan bersaing pada tingkat nasional. Secara berjenjang, jurusan diharapkan pula melakukan seleksi yang sama terhadap program studi yang akan diunggulkan. Kriteria utama yang dapat digunakan sebagai dasar pemilihan jurusan adalah kecermatan dalam mengusulkan kegiatan-kegiatan yang berfokus pada usaha mengatasi permasalahan kualitas penyelenggaraan pendidikan dalam jangka waktu 2-3 tahun. Kriteria lain yang dapat digunakan adalah kemampuan jurusan dalam memunculkan unggulan-unggulan spesifik yang dimiliki serta langkah-langkah startegis uantuk mengembangkan unggulan tersebut dalam waktu yang relatif singkat.

Pada akhir proyek diharapkan tercipta satu budaya kerja yang baik (*good practice*) yang dapat terus dipelihara dan ditingkatkan serta ditularkan kepada jurusan lain di lingkungan perguruan tinggi pengusul.

II. KELAYAKAN PENGUSUL

Program A-1 diperuntukkan bagi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) (PTK tidak termasuk) yang dianggap masih membutuhkan pembinaan institusional. Perguruan Tinggi dikelompokkan secara sepadan dan berlapis (*tiered competition*) seperti diperlihatkan pada Tabel 1. Institusi yang tidak tercantum pada table 1 tidak diperkenankan untuk mengikuti program hibah A-1.

Pengusul program hibah A-1 adalah jurusan (dengan 1 atau lebih Program Studi) yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Mempunyai nilai akreditasi Program Studi maksimum C;
- Belum pernah memperoleh hibah DUE, QUE, DUE-like, Semi-QUE, SP4, atau TPSDP, kecuali untuk perguruan tinggi seni;
- Mengajukan usulan pengembangan program reguler (bukan program ekstensi, atau pasca sarjana).

Jumlah maksimum usulan pengembangan Jurusan yang bisa diajukan tiap Perguruan Tinggi adalah 5 buah. Setiap Jurusan dapat mengusulkan maksimum 3 program studi didalam Jurusan tersebut.

Tabel 1. Pengelompokan institusi untuk program hibah A-1

Kelompok 1 - Sumatera	Kelompok 6 - Kependidikan	Kelompok 8 - Politeknik
Kopertis Wilayah I (Medan) Kopertis Wilayah II (Palembang) Kopertis Wilayah X (Padang) Universitas Sultan Malikul Saleh	Universitas Negeri Jakarta Universitas Negeri Medan Universitas Negeri Padang Universitas Pendidikan Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta Universitas Negeri Semarang Universitas Negeri Surabaya Universitas Negeri Manado Universitas Negeri Makasar Universitas Negeri Malang IKIP Gorontalo IKIP Singaraja FKIP	Politeknik Jakarta Politeknik Semarang Politeknik Lhokseumawe Politeknik Medan Politeknik Padang Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh Politeknik Pertanian Negeri B. Lampung Politeknik Pontianak Politeknik Banjarmasin Politeknik Samarinda Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Politeknik Pertanian Negeri Pangkep Politeknik Jember Politeknik Ambon Politeknik Kupang Politeknik Pertanian Negeri Kupang
Kelompok 2 - Jawa	Kelompok 7 - Seni	
Kopertis Wilayah III (Jakarta) Kopertis Wilayah IV (Bandung) Kopertis Wilayah V (Yogyakarta) Kopertis Wilayah VI (Semarang) Kopertis Wilayah VII (Surabaya)	ISI Yogyakarta STSI Surakarta ISI Denpasar STSI Bandung STSI Padang Panjang FSRD – ITB FSRD – Universitas Petra Institut Kesenian Jakarta	
Kelompok 3 – NTB dan NTT		
Kopertis Wilayah VIII (Denpasar) Universitas Nusa Cendana		
Kelompok 4 – Kalimantan		
Universitas Palangkaraya Universitas Mulawarman Kopertis Wilayah XI (Banjarmasin)		
Kelompok 5 – Sulawesi, Maluku, Papua		
Universitas Pattimura Universitas Cenderawasih Universitas Negeri Papua Kopertis Wilayah XII (Ambon) Kopertis Wilayah IX (Ujung Pandang)		

III. KRITERIA SELEKSI

Proposal diseleksi berdasar 5 kriteria sebagai berikut:

1. Kepemimpinan dan kemampuan dasar institusi [15%]

Kepemimpinan institusi tercermin antara lain dari ketajaman visi, kemampuan menetapkan sasaran dan prioritas pengembangan program serta komitmen dalam meningkatkan kualitas institusi. Selain itu kemampuan menggerakkan seluruh unsur dalam Jurusan sangat diperlukan untuk menjamin tercapainya sasaran yang ditetapkan. Unsur-unsur ini diharapkan dapat tercermin dalam proposal.

2. Kemampuan melakukan evaluasi diri [20%]

Setiap rencana yang baik selalu dimulai dengan evaluasi yang baik. Evaluasi diri diperlukan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan serta posisi institusi saat ini. Dengan dasar itulah maka rencana-rencana ke depan dapat disusun secara realistis dengan mendayagunakan segala kekuatan yang dimiliki dan memanfaatkan peluang yang ada. Kelemahan institusi perlu ditemu kenali untuk diatasi, demikian pula tantangan yang harus dihadapi perlu untuk diantisipasi. Proposal yang disusun diharapkan bisa memberikan gambaran yang jelas tentang posisi Jurusan berdasar diagnosa yang memadai.

3. Ketajaman/kemampuan menemukan potensi dan masalah institusi [15%]

Berdasar evaluasi diri yang baik diharapkan pengusul dapat menemukenali akar permasalahan dan potensi diri untuk mengatasi permasalahan tersebut secara tuntas. Dalam program A-1 diharapkan pengusul dapat memilih beberapa permasalahan pokok manajemen yang diprioritaskan untuk segera diatasi atau menemukan potensi yang dapat dikembangkan menjadi unggulan utama yang perlu dikembangkan.

4. Kemampuan mengembangkan penyelesaian [20%]

Komponen ini menilai kreativitas dan ketajaman pengusul untuk mencari dan mengembangkan langkah-langkah penyelesaian masalah yang realistis, tinggi tingkat keberhasilannya dan tepat sasaran.

5. Program yang diusulkan [30%]

Rincian program yang diusulkan harus mencerminkan orientasi pada peningkatan kualitas berkelanjutan, relevansi, pemanfaatan sumberdaya yang efisien, tata-kala dan kerangka waktu yang baik, serta keberlanjutan program.

IV. KAIDAH PENULISAN PROPOSAL

Dokumen proposal program A-1 perlu dikemas secara *concise* namun kaya informasi dan ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mengikuti kerangka pikir logis yang jelas. Maksimum jumlah halaman tiap proposal program A-1 adalah 60 halaman (termasuk lampiran)

4.1. *Outline* dan Isi

Setiap proposal program A-1 ditulis dengan *outline* yang disajikan dalam Lampiran 1. Masing-masing Bab perlu menguraikan beberapa hal sebagai berikut:

Abstrak

Berisi rangkuman informasi tentang posisi Jurusan yang akan diusulkan berkaitan dengan lingkungan internal institusi dan lingkungan eksternal. Informasi mencakup aspek: sumberdaya manusia, infrastruktur, sumberdana, sumber daya informasi, organisasi/ management, kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Meskipun usulan pengembangan dibuat untuk program studi tertentu, keadaan lingkungan internal harus juga merujuk kepada lingkungan internal keseluruhan universitas/institut.

Bab I. Informasi Umum

Bab ini berisi narasi singkat rencana strategis pengembangan jurusan dan program studi yang diusulkan dalam kerangka renstra institusi yang lebih luas. Rencana strategis tersebut hendaknya merupakan hasil pemikiran yang mengikut sertakan semua unsur dalam jurusan/program studi bersangkutan, seperti misalnya dosen, mahasiswa, teknisi dan lain-lain.

Bab II. Evaluasi Diri

Berisi rangkuman hasil evaluasi diri berikut analisisnya hingga menemukannya akar-akar permasalahan dan potensi utama/unggulan yang dimiliki oleh jurusan/program studi dikaitkan dengan aspek-aspek pengembangan kapasitas dan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Panduan untuk penyusunan Evaluasi Diri dapat dilihat dalam Lampiran 2.

Bab III. Usulan Program Pengembangan

Berisi usulan program pengembangan Jurusan yang dipilih termasuk latar belakang dipilihnya permasalahan tersebut dalam proposal. Dalam bab ini hendaknya diuraikan pula justifikasi pemilihan permasalahan yang akan ditangani serta keuntungan bagi institusi. Pertimbangan tingkat prioritas masalah dan hubungannya dengan hasil analisis Evaluasi Diri harus menjadi pedoman dasar dalam memilih dan menyusun permasalahan-permasalahan yang hendak diusulkan.

Kegiatan yang diusulkan diharapkan sejauh mungkin memanfaatkan sumberdaya yang telah dimiliki untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar secara efisien dengan sasaran utama meningkatkan mutu pendidikan. Kegiatan yang diusulkan hendaknya lebih berorientasi pada langkah-langkah nyata peningkatan mutu pendidikan dibandingkan dengan penambahan investasi. Usulan kegiatan dapat berupa:

- a. Peningkatan manajemen proses belajar-mengajar (pembuatan sistem informasi manajemen pembelajaran, pembenahan audit akademik, peningkatan sistem monitoring dan evaluasi, peningkatan efisiensi manajemen sumberdaya, penjaminan mutu, dsb.). Kegiatan yang diusulkan hendaknya dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menjadi embrio pengembangan pada tingkat fakultas dan universitas.
- b. Inovasi pembelajaran (pengembangan media pembelajaran, pengembangan bahan ajar, peningkatan interaksi dosen-mahasiswa, pengembangan *soft-skills*, *entrepreneurial skills*, *student based learning*, *problem based learning*, dsb.). Rancangan kegiatan hendaknya dikaitkan dan disesuaikan dengan kompetensi lulusan yang menjadi sasaran kurikulum masing-masing jurusan/program studi.
- c. Peningkatan sumber belajar dan dukungan pembelajaran (*student support system*),

Setiap usulan kegiatan diharapkan memiliki ciri *outcome based* dengan hasil yang jelas dan terukur. Masing-masing usulan kegiatan ditulis dengan mengikuti *outline* seperti pada Lampiran 3.

4.2. Font dan Spasi

Proposal ditulis dengan spasi tunggal (1 spasi) menggunakan jenis huruf (*font*) standar (misalnya: *Times New Roman*) ukuran 12 *points*. Khusus untuk Tabel, ukuran *font* bisa diperkecil jika dirasa diperlukan untuk menghemat ruang. Ukuran kertas yang digunakan adalah A4.

4.3. Komponen Kegiatan Yang Dapat Didanai

Komponen kegiatan yang dapat didanai (*eligible cost components*) adalah:

- Seminar, lokakarya dan pelatihan. Komponen ini dapat digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan seminar, lokakarya dan pelatihan yang dilakukan di dalam lingkungan Jurusan pengusul. Tujuan kegiatan harus spesifik untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan (seperti peningkatan kemampuan mengajar, penyusunan kurikulum, dan kegiatan lain yang relevan dengan peningkatan mutu jurusan) maupun manajemen jurusan. Pagu maksimum kegiatan lokakarya dan pelatihan adalah Rp. 10.000.000,- per kegiatan, maksimum 2 kegiatan per tahun.
- Mendatangkan tenaga ahli dalam negeri (*domestic technical assistance*). Komponen biaya ini dapat digunakan untuk mendatangkan tenaga ahli domestik yang secara khusus ditugaskan untuk memberikan bantuan dalam pengembangan program studi baik aspek pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat maupun pengembangan manajerial. Imbalan maksimum per tenaga ahli adalah Rp.3.000.000,- per minggu, minimum 1 minggu, maksimum 1 bulan, di luar biaya akomodasi dan perjalanan yang ditetapkan secara *at cost*. Pengusul dapat mengajukan maksimum 2 tenaga ahli per tahun dengan menyertakan rincian penugasan (TOR), bidang kompetensi, serta kualifikasi tenaga ahli yang dibutuhkan.
- Hibah insentif staff (hibah pengajaran, hibah pengabdian pada masyarakat, hibah penelitian atau karya akhir mahasiswa, hibah kajian/kritik seni). Hibah ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja proses belajar mengajar.

Hibah dilaksanakan dalam jangka waktu 1 semester (di luar proses seleksi). Besarnya pagu maksimum setiap hibah ditunjukkan pada tabel berikut ini.

No.	Jenis Hibah	Pagu Maks.	Jumlah Maks/Th
1.	Hibah pengajaran	Rp. 5.000.000	2
2.	Hibah penelitian & kajian seni	Rp.10.000.000	2
3.	Hibah pengabdian	Rp. 5.000.000	2
4.	Hibah penelitian mahasiswa	Rp. 1.000.000	5

Jumlah hibah setiap tahun maksimum harus tetap memperhatikan tingkat kompetisi (maksimum 1 hibah untuk 3 pengusul). Termasuk didalam hibah pengajaran adalah pengembangan *soft-skill* mahasiswa (seperti kepemimpinan, kemampuan komunikasi, dan *entrepreneurship*), pengembangan pengajaran berbasis teknologi informasi, pengajaran dalam bahasa asing dan pengembangan bahan ajar.

- Seminar, magang/internships. Komponen biaya inidapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan staf baik akademik maupun teknisi melalui kegiatan seminar atau magang. Untuk kegiatan seminar, yang dapat didanai adalah pembawa makalah di dalam seminar nasional maupun internasional di dalam negeri. Komponen yang dapat didanai adalah biaya perjalanan dinas dan biaya registrasi seminar. Sedangkan untuk magang, besarnya pagu biaya maksimum Rp.3.000.000 per bulan di luar biaya perjalanan.
- Pembelian, dan perbaikan alat, yang dapat didanai melalui komponen ini adalah pembelian dan perbaikan peralatan bantu pembelajaran, laboratorium, bengkel, studio, properti panggung, atau peralatan lain yang mendukung proses belajar mengajar.
- Pembelian buku dan bahan pustaka lainnya, buku dan bahan pustaka yang dapat dibeli adalah yang langsung mendukung program pembelajaran program reguler.
- Inventarisasi dan preservasi karya seni atau manuskrip langka.
- Manajemen penyelenggaraan program. Ini maksimum adalah 8% dari total anggaran dan penggunaanya mencakup seluruh gaji dan upah, serta biaya kesekretariatan pengelolaan program selama setahun.

V. PROSES ADMINISTRASI HIBAH

Anggaran maksimum masing-masing usulan pengembangan jurusan dalam kelompok program hibah A-1 adalah sebesar **Rp. 250.000.000,-** (dua ratus lima puluh juta rupiah) per tahun. Hibah program ini diberikan untuk jangka waktu maksimum **2 (dua) tahun** dan akan dimonitor dan evaluasi secara rutin. Untuk setiap program pengembangan jurusan maka institusi pengusul wajib menyediakan **dana pendamping** dari sumber DIKS sebesar minimal **5%** dari total usulan anggaran program.

Jadual proses seleksi untuk batch pertama tahun 2004 ini dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Kegiatan	Jadual
Undangan membuat proposal:	01 September 2003
Deadline penyerahan proposal:	05 Desember 2003
Pengumuman institusi pemenang hibah	28 Desember 2003
Proses administrasi dana hibah	Januari - Februari 2004

Sesuai dengan semangat paradigma baru pendidikan tinggi, pemilihan penerima hibah dilakukan secara kompetisi yang didasarkan pada kualitas usulan (proposal) yang diajukan. Pelaksanaan seleksi akan dilakukan oleh Tim Reviewer independen yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Kriteria seleksi serta pembobotannya dijelaskan pada panduan masing-masing program hibah.

Dokumen yang diajukan dibuat dalam format kertas A4, dengan format cover depan seperti pada Lampiran 4. **Dokumen dibuat rangkap 4 (empat), dijilid dengan cover warna putih.** Dokumen dilengkapi dengan halaman pengesahan, dengan contoh seperti pada Lampiran 5. Batas waktu pengajuan dokumen diterima (melalui pos atau diantar langsung) paling lambat tanggal 5 Desember 2003 pukul 17.00 WIB. **Dokumen yang diterima melebihi batas waktu yang telah ditetapkan, otomatis tidak akan dilakukan penilaian.** Proposal bisa disampaikan sendiri atau dikirim melalui pos ke:

**Proyek Peningkatan Manajemen Pendidikan Tinggi
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Jalan Jenderal Sudirman, Pintu Satu, Senayan
Jakarta 10002
Telp. : (021) 572-5718, Fax. : (121) 572-5719**

Informasi mengenai Program Hibah Kompetisi Pendidikan Tinggi dapat diperoleh juga melalui situs <http://www.dikti.org>.

Lampiran 1

Outline Proposal

Abstrak

Bab I. Informasi Umum

- 1.1. Pendahuluan
- 1.2. Rencana Pengembangan Jurusan

Bab II. Evaluasi Diri

- 2.1. Latar Belakang
- 2.2. Kondisi Lingkungan (*environmental setting*)
- 2.3. Lulusan
- 2.4. Proses Pendidikan
- 2.5. Mahasiswa
- 2.6. Pengelolaan dan Organisasi
- 2.7. Staf Akademik dan Pegawai
- 2.8. Fasilitas Fisik
- 2.9. Laboratorium
- 2.10. Perpustakaan
- 2.11. Masalah Yang Dihadapi
- 2.12. Solusi Alternatif

Bab III. Usulan Program Pengembangan

- 3.1. Latar Belakang
- 3.2. Tujuan dan Strategi Umum
- 3.3. Program Pengembangan
- 3.4. Rangkuman Usulan Dana

Lampiran

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

Rangkuman

Bagian ini memberikan uraian lengkap tentang hasil evaluasi diri secara menyeluruh, mulai dari proses penyusunan, keterlibatan dan peran dari semua elemen terkait, pernyataan dan penjelasan ringkas tentang semua permasalahan utama, serta ***akar permasalahan*** yang berhasil diidentifikasi. Ringkasan tentang analisa SWOT yang mendasarkan pada analisa data, serta usulan metoda strategis untuk perbaikan dan pengembangan sebaiknya diuraikan secara lengkap. Dalam rangkuman ini seyogyanya tergambarkan tentang keterkaitan antar komponen-komponen evaluasi diri secara utuh.

I. Pelaksanaan evaluasi diri

Bagian ini menjelaskan tentang mekanisme rinci pelaksanaan evaluasi diri, termasuk penjelasan tentang berbagai sumber data dan informasi yang digunakan dalam analisa SWOT, serta keterlibatan dan kontribusi dari semua elemen perguruan tinggi dan program studi dalam penyusunan evaluasi diri. Nama, kurikulum vitae singkat, dan tugas dari semua anggota Satuan Tugas Penyusun Evaluasi Diri, serta Surat Keputusan dari pejabat terkait tentang pembentukan Satuan Tugas tersebut, harus disertakan dalam bentuk lampiran.

II. Latar Belakang

a. Riwayat Jurusan dan Program Studi

Bagian ini berisi riwayat singkat jurusan/departemen dan program studi yang ada di jurusan/departemen tersebut. Beberapa aspek yang perlu dielaborasi antara lain tentang tahun pendirian, alasan dan faktor-faktor yang mendorong pendirian jurusan/departemen dan program studi, perkembangan jurusan/departemen, perkembangan semua program studi yang dikelola di dalamnya selama 5 (lima) tahun terakhir, hibah dan sumber pendanaan yang pernah diperoleh, *sustainability* dari berbagai hibah tersebut, serta kondisi kinerja dan reputasi yang telah dicapai saat ini.

b. Uraian Singkat Rencana Pengembangan Jangka Panjang

1. Rencana Pengembangan Jangka Panjang Perguruan Tinggi

Bagian ini memberikan uraian ringkas tentang visi, misi, tujuan institusional dan strategi pengembangan untuk tingkat perguruan tinggi. Jangka waktu pelaksanaan rencana jangka panjang tersebut juga harus diuraikan secara jelas.

2. Rencana Pengembangan Jangka Panjang Jurusan/Departemen.

Bagian ini memberikan uraian ringkas tentang visi, misi, tujuan institusional, dan strategi pengembangan untuk tingkat jurusan/departemen, serta penjelasan mengenai maknanya. Jangka waktu pelaksanaan rencana jangka panjang tersebut juga harus dijelaskan secara cermat.

Kalau jurusan/departemen telah mempunyai rencana jangka panjang (*master plan*), maka perlu dilaporkan secara ringkas tentang konsistensi antara rencana yang telah ada/digariskan dengan pelaksanaan saat ini, termasuk penjelasan tentang mekanisme pengendalian dan mekanisme penyesuaian (*adjustment*) yang didasarkan atas hasil-hasil yang telah dicapai. Dalam bagian ini perlu pula diuraikan tentang ciri khas jurusan/departemen dan program studinya, sehingga spesifitas dan keunggulan jurusan/departemen/program studi terkait dapat dibedakan dari jurusan/departemen/program studi yang sama di institusi lain.

c. Lingkungan Eksternal

Bagian ini berisi penjelasan mengenai hasil analisa hubungan antar fakultas yang ada di perguruan tinggi dan hubungan antar jurusan/departemen dalam fakultas. Selain itu perlu pula dibahas tentang hubungan dengan industri, asosiasi profesi, dan asosiasi bidang keilmuan, baik tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.

Analisa dan elaborasi tentang situasi dan kondisi lingkungan, terutama lingkungan eksternal yang mempengaruhi eksistensi dan arah pengembangan jurusan/departemen beserta program studi dan jenjang program yang dikelola, harus dilakukan dengan cermat. Analisa rinci tentang kebutuhan lulusan oleh masyarakat, spesifitas kualitas, kompetensi, keahlian, serta kecenderungan perubahan pasar yang akan terjadi di masa depan, harus diuraikan secara sistematis berdasarkan data dan fakta. Beberapa faktor yang perlu dicermati dengan seksama antara lain:

- i) kesesuaian dan peran lulusan dalam bidang terkait dengan kebutuhan masyarakat dan pasar, baik dalam skala domestik, regional, nasional, maupun internasional
- ii) situasi dan kondisi target pasar kerja bagi lulusan dalam bidang terkait
- iii) spesifikasi keahlian dan kompetensi lulusan yang dibutuhkan oleh pasar kerja
- iv) pertumbuhan ekonomi dan industri yang relevan dengan penyediaan pasar kerja bagi lulusan
- v) kecenderungan perkembangan dan perubahan politik, budaya, sains, teknologi dan seni, yang berpengaruh terhadap pengembangan jurusan/departemen dan program studi yang diusulkan
- vi) kesempatan bagi lulusan untuk meraih pasar kerja domestik, regional, nasional, dan internasional

- vii) analisa kebutuhan, keinginan, dan harapan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), baik internal maupun eksternal
- viii) peran jurusan/departemen dan program studi dalam proses pemulihan ekonomi

Analisa yang tajam dan mendalam harus dilakukan untuk mempelajari situasi segmen pasar kerja tertentu (lokal, regional, nasional, dan internasional) yang merupakan target paling optimal bagi lulusan. Probabilitas dan kecenderungan perkembangan pasar kerja global akan sangat berpengaruh terhadap kesempatan lulusan untuk dapat meraih posisi kerja atau menciptakan pasar kerja. Di satu sisi, keadaan ini memaksa lulusan untuk mampu bersaing dengan para lulusan asing meskipun hanya untuk bekerja di segmen pasar lokal, tetapi di sisi lain, lulusan juga mempunyai kesempatan yang luas untuk dapat bersaing dan memperoleh kerja di luar negeri. Dalam kondisi ini, perlu diperhatikan pula tentang sikap dan kemampuan lulusan untuk dapat berwiraswasta dan menciptakan pasar kerja secara mandiri. Kesempatan dan ancaman tentang pasar kerja bagi lulusan ini harus dibahas, dianalisa, dan diuraikan secara rinci dan sistematis.

Analisa situasi dan kondisi lingkungan, terutama tentang kondisi regional, juga harus meliputi aspek kerjasama jurusan/departemen dan kemungkinan pengembangan kerjasama dengan pihak-pihak terkait yang mempengaruhi proses pendidikan. Data tentang situasi dan kondisi lingkungan regional harus dibahas dan dielaborasi secara rinci dan menyeluruh, meliputi semua aspek tentang lingkungan eksternal (lokal, nasional, dan global) yang terkait dengan kecenderungan perubahan (ideologi, politik, kultur dan budaya, ilmu pengetahuan, sistem pendidikan), kebutuhan *stakeholders* dan pasar kerja (industri, masyarakat, pemerintah, dan kemungkinan bagi lulusan untuk menciptakan pasar kerja).

III. Evaluasi Program Akademik

Bagian ini berisi uraian secara komprehensif tentang keterkaitan dan koherensi antara program pendidikan, program penelitian, dan program pengabdian pada masyarakat.

a. Pendidikan (Diploma, S1, S2, S3, reguler, non-reguler)

Analisa pendidikan harus dilakukan secara komprehensif untuk semua jenjang pendidikan yang dikelola oleh jurusan/departemen, mulai dari program D1, D2, D3, hingga program S1, S2, dan S3, baik jalur normal/reguler, ekstensi, jalur khusus, maupun kelas internasional. Analisa untuk Program Studi yang diusulkan untuk mendapatkan hibah, ***harus dijelaskan lebih rinci*** sampai pada permasalahan yang dihadapi. Beberapa aspek yang perlu dicermati dalam setiap program lain:

- **Lulusan**

Lulusan merupakan salah satu keluaran terpenting bagi suatu jurusan/departemen/program studi. Kualitas lulusan umumnya diukur

atas dasar kepuasan para pengguna lulusan, yang dalam hal ini bertindak sebagai *stakeholders* bagi suatu institusi yang menyelenggarakan proses pendidikan. Bagian ini diharapkan dapat menjelaskan hasil analisa kondisi dan status lulusan atas dasar hasil *tracer studies* yang dilakukan oleh jurusan/departemen/program studi. Berbagai informasi yang terkait dengan kesiapan lulusan untuk memasuki pasar kerja, kemudahan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, kemampuan lulusan untuk menciptakan pasar kerja secara mandiri, dan waktu tunggu yang dibutuhkan oleh lulusan untuk memperoleh pekerjaan (termasuk untuk berwiraswasta), IPK lulusan, gaji pertama yang diperoleh lulusan, dan kemampuan lulusan untuk bersaing dengan lulusan bidang ilmu yang sama dari institusi lain, merupakan beberapa contoh aspek yang harus dibahas dan dielaborasi secara rinci. Setiap kelemahan yang berhasil diidentifikasi harus didiskusikan dan dianalisa secara mendalam, termasuk usaha dan langkah-langkah strategis yang telah dilakukan jurusan/departemen/program studi untuk mengatasi persoalan tersebut. Perkembangan dalam 5 (lima) tahun terakhir tentang jumlah lulusan yang dihasilkan pertahun juga harus disampaikan dan dianalisa secara sistematis.

- **Proses belajar-mengajar**

Proses pendidikan dan pengajaran meliputi semua proses yang terkait dengan suatu institusi pendidikan. Beberapa aspek yang harus dianalisa dan dielaborasi secara rinci dalam bagian ini antara lain:

- i) perkembangan selama 5 (lima) tahun terakhir tentang rata-rata lama studi yang diperlukan oleh mahasiswa sebelum wisuda, waktu rata-rata yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi, *thesis*, dsb), dan usaha-usaha yang telah dilakukan oleh jurusan/departemen/program studi untuk memperpendek waktu studi (logika serupa sebaiknya diadopsi untuk program diploma dan politeknik).
- ii) data kuantitatif tentang kehadiran dosen di kelas atau di laboratorium, termasuk analisa statistik tentang perkembangannya selama 5 (lima) tahun terakhir, dan mekanisme monitoring yang telah diadopsi oleh jurusan/departemen/program studi untuk memantau kehadiran dosen dari hari ke hari.
- iii) data kuantitatif dan analisa rinci tentang jumlah mahasiswa yang putus kuliah (*drop out rate*) setiap tahun selama 5 (lima) tahun terakhir, termasuk lama studi yang telah ditempuh sebelum *drop out* dan alasan umum yang dijumpai untuk *drop out*.
- iv) usaha-usaha yang telah dilakukan oleh jurusan/departemen/program studi untuk mulai memperkenalkan sistem evaluasi dalam proses belajar mengajar, seperti evaluasi penilaian dosen terhadap mahasiswa, evaluasi proses perkuliahan oleh mahasiswa, serta analisa hasil evaluasi tersebut. Beberapa dokumen penting yang mendukung analisa ini harus disertakan dalam lampiran, termasuk contoh lembar evaluasi yang

digunakan oleh mahasiswa dan hasil evaluasi yang telah dikompilasi.

- v) analisa tentang kemampuan mahasiswa dalam Bahasa Inggris serta usaha-usaha yang telah dilakukan oleh jurusan/departemen/program studi untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa.
- vi) data kuantitatif tentang produksi jurusan/departemen/program studi dalam pembuatan berbagai materi perkuliahan, petunjuk praktikum dan buku pegangan kuliah (*textbook*) yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran. Daftar buku pegangan kuliah dan buku petunjuk praktikum yang telah dipublikasikan oleh jurusan/departemen/program studi dapat disampaikan sebagai lampiran.
- vii) pengalaman dalam dunia industri, usaha-usaha untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian lulusan, pengembangan sikap profesionalisme dan wiraswasta, serta aktivitas-aktivitas ekstra dan ko-kurikuler yang telah dilakukan oleh jurusan/departemen/program studi dalam melaksanakan proses pendidikan.
- viii) pertimbangan dan analisa kualitatif tentang suasana akademik, termasuk langkah-langkah strategis yang telah dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik di jurusan/departemen/program studi.

- **Mahasiswa**

Kualitas mahasiswa merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan suatu proses pendidikan. Bagian ini harus menyajikan hasil analisa yang komprehensif berdasarkan data-data kuantitatif tentang mahasiswa di masing-masing program studi selama 5 (lima) tahun terakhir, termasuk tentang jumlah pendaftar, jumlah yang diterima, jumlah yang mendaftar kembali, rata-rata NEM/UAN mahasiswa baru, distribusi geografis asal mahasiswa (untuk mahasiswa program diploma dan S1), asal perguruan tinggi (untuk mahasiswa S2 dan S3), umur, jenis kelamin, latar belakang ekonomi, jumlah keseluruhan mahasiswa di masing-masing program studi (*student body*), jumlah mahasiswa yang menerima bantuan beasiswa, sumber dana bantuan beasiswa, dsb. Analisa tentang profil mahasiswa dapat pula mencakup tentang daya tarik jurusan/departemen/program studi bagi mahasiswa baru, kualitas mahasiswa baru, perbandingan antara jumlah mahasiswa yang mendaftarkan dengan kapasitas atau daya tampung institusi, dan berbagai aspek penting lainnya yang relevan dengan kondisi mahasiswa di masing-masing program studi. Untuk jurusan/departemen/program studi yang masih berusia kurang dari 5 (lima) tahun, maka data kuantitatif dan analisa yang disajikan harus mencakup keseluruhan waktu selama usia jurusan/departemen/program studi tersebut.

- **Kurikulum**

Bagian ini berisi penjelasan tentang hasil analisa kurikulum yang saat ini sedang dilaksanakan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna lulusan (industri, institusi swasta dan pemerintah, termasuk perguruan tinggi) dan tantangan di masa depan. Analisa harus didukung oleh data tentang struktur kurikulum yang saat ini sedang dilaksanakan di program studi, riwayat kurikulum, dasar-dasar pemikiran yang diadopsi untuk merancang kurikulum tersebut, serta proses evaluasi dan *review* kurikulum yang pernah dilakukan atau sedang direncanakan akan dilakukan. Analisa yang disampaikan harus mencakup pula tentang kompetensi utama, keahlian unggulan, dan keahlian spesifik yang diharapkan dimiliki oleh para lulusan dalam kaitannya dengan pelaksanaan kurikulum.

- **Program layanan internal (layanan kuliah dan layanan laboratorium)**

Bagian ini menjelaskan tentang hasil analisa pelaksanaan program layanan internal perguruan tinggi dan fakultas yang saat ini harus dilaksanakan oleh jurusan/departemen. Analisa tersebut harus didukung dengan data-data tentang kuliah layanan bagi program studi/jurusan/departemen lain, dan layanan laboratorium yang harus diberikan oleh program studi/jurusan/departemen. Penjelasan tersebut harus dapat memberikan gambaran mengenai beban kerja dan beban biaya yang harus ditanggung oleh jurusan/departemen tersebut.

b. Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan tentang hasil analisa kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada jurusan/departemen, termasuk analisa tentang kinerja kelompok interes (*interest group*) yang ada di jurusan tersebut dan bidang-bidang penelitian yang pernah dan sedang dilakukan di jurusan/departemen. Data dan analisa yang disampaikan harus meliputi tentang staf akademik yang melakukan penelitian dalam perioda 5 (lima) tahun terakhir, termasuk bidang-bidang penelitian, judul penelitian, waktu pelaksanaan, sumber dana, penelitian bersama, dan jumlah dana untuk pelaksanaan penelitian. Selain itu perlu pula dibahas tentang berbagai produk dan/atau produk inovasi yang dihasilkan oleh jurusan/departemen/program studi yang memperoleh sertifikat, pengakuan, atau penghargaan dari masyarakat.

Pada bagian ini perlu pula disampaikan tentang publikasi ilmiah yang pernah diterbitkan secara lokal, regional, nasional maupun internasional, termasuk tentang buku-buku pegangan kuliah dan petunjuk laboratorium yang dibuat dan dipublikasi oleh staf akademik jurusan/departemen/program studi, termasuk tulisan atau artikel ilmiah yang ditulis oleh staf akademik dalam jurnal ilmiah terkemuka atau disampaikan dalam suatu seminar ilmiah, baik nasional maupun internasional. Seminar ilmiah yang pernah diikuti dan pernah diselenggarakan oleh jurusan/departemen, baik yang sifatnya lokal,

regional, nasional maupun internasional perlu pula disampaikan secara sistematis, ringkas dan rinci.

c. Pengabdian pada Masyarakat

Bagian ini berisi penjelasan tentang hasil analisa kerjasama institusional yang pernah, sedang, maupun akan dilaksanakan oleh jurusan/departemen/program studi. Pelatihan-pelatihan yang pernah diberikan pada masyarakat sekitar, masyarakat profesi, dan produk-produk tepat guna yang pernah dihasilkan atau sedang dikembangkan, harus dielaborasi secara sistematis, ringkas dan rinci.

d. Program Penjaminan Kualitas

Bagian ini berisi penjelasan mengenai sistem penjaminan kualitas yang telah ada, termasuk tentang pelaksanaan atau implementasinya, serta hasil dan dampak yang telah dicapai, baik internal jurusan/departemen maupun eksternal untuk jurusan/departemen yang lain.

IV. Manajemen Sumberdaya

Bagian ini berisi tentang profil atau kondisi dari semua sumber daya yang ada saat ini, termasuk sistem atau aturan yang ada dan implementasi dari aturan-aturan tersebut. Pada bagian ini, seyogyanya tergambar tentang penggunaan sumber daya tersebut secara efektif dan efisien, sehingga dapat dilakukan pemanfaatan sumber daya secara bersama (*resources sharing*), baik antar program studi maupun antar jurusan/departemen. Beberapa hal yang perlu dianalisa secara rinci antara lain:

a. Manajemen Sumberdaya Manusia

Bagian ini menguraikan dan menjelaskan tentang hasil analisa rinci mengenai manajemen sumberdaya manusia berdasarkan data kuantitatif yang akurat, antara lain meliputi aspek-aspek berikut:

- i) **Profil staf akademik:** analisa yang dilakukan harus didukung dengan data yang menjelaskan tentang **(a)** jumlah keseluruhan staf akademik dan staf pendukung ditinjau dari segi umur, gelar, bidang keahlian, kompetensi keahlian (untuk program diploma harus didukung dengan sertifikat kompetensi atau pengalaman yang cukup meyakinkan), jumlah jam efektif yang disediakan oleh setiap staf untuk bekerja di jurusan/departemen/program studi, dan jenjang kepangkatan untuk masing-masing staf, **(b)** jumlah staf yang saat ini sedang menyelesaikan pendidikan lanjut, gelar akademik yang akan dicapai, bidang studi yang ditempuh, dan waktu penyelesaian yang diharapkan.
- ii) **Perbandingan jumlah staf dan mahasiswa:** hasil analisa tentang perbandingan jumlah staf akademik terhadap jumlah mahasiswa harus dilakukan secara menyeluruh, baik ditinjau dari segi bidang ilmu atau spesialisasi, gelar akademik, maupun jumlah

jam efektif yang disediakan oleh setiap staf tersebut (tidak termasuk staf akademik yang sedang mengikuti pendidikan lanjut).

- iii) **Beban kerja staf staf akademik:** jurusan/departemen/program studi harus menganalisa tentang waktu total yang seharusnya tersedia atas dasar jumlah total staf pengajar, dinyatakan dalam bentuk total staf-sks (Tabel 19), rata-rata waktu yang saat ini telah digunakan dari seluruh staf untuk **(a)** mengajar dan membimbing skripsi/tugas akhir, **(b)** penelitian, **(c)** aktifitas yang terkait dengan kegiatan pengelolaan/manajemen, **(d)** aktifitas pelayanan pada masyarakat, baik yang dikelola oleh institusi maupun oleh masing-masing staf akademik secara mandiri. Data dan analisa beban kerja staf akademik juga harus meliputi seluruh beban kerja staf yang bersangkutan, seperti beban mengajar di program pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan manajemen sesuai dengan Tabel 19. Beban kerja manajemen adalah beban kerja pengelolaan jurusan/departemen dan program studi yang harus dilakukan oleh jurusan/departemen tersebut. Bila ada, pengelolaan terpadu untuk program Sarjana (S1, S2 dan S3), dan Diploma, maka hal ini harus dielaborasi secara sistematis. Deskripsi serupa juga harus dilakukan oleh program Diploma atau politeknik.

b. Manajemen Keuangan

Salah satu indikator yang terkait dengan otonomi dan akuntabilitas dari suatu institusi adalah transparansi dalam pengelolaan dan alokasi dana. Bagian ini menjelaskan tentang hasil analisa pelaksanaan dan kinerja manajemen keuangan di jurusan/departemen yang didukung dengan data-data tentang struktur pendanaan dan pengelolaan pembelanjaan pada tingkat program studi/jurusan/ departemen selama 4 (empat) tahun terakhir yaitu 2000, 2001, 2002 dan 2003. Penjelasan yang diberikan sebaiknya meliputi jumlah total dana yang dikelola oleh jurusan/departemen, baik dalam bentuk dana tunai maupun dana untuk pembangunan, bahan habis, dan pemeliharaan (DIP atau DIKS), termasuk gaji untuk karyawan dan staf akademik yang dibayar oleh fakultas atau perguruan tinggi. Dalam kasus tertentu, terutama untuk perguruan tinggi swasta, DIP dan DIKS mungkin kurang sesuai, tetapi lebih melibatkan dana yayasan dan aturan/aliran keuangan yang lebih spesifik. Walaupun dana-dana tersebut tidak dikelola secara langsung oleh program studi/jurusan/departemen, data yang lengkap, logis, rasional, dan analisa yang mendalam harus dijelaskan secara sistematis, ringkas dan rinci.

c. Manajemen Fasilitas Fisik

1. Manajemen Prasarana (Gedung/Bangunan)

Bagian ini harus menyajikan hasil analisa yang mendalam tentang bangunan fisik yang digunakan untuk menyelenggarakan proses pendidikan (kelas, laboratorium, bengkel, studio, ruang seminar dan diskusi, perpustakaan, dsb.) serta bangunan yang dimanfaatkan untuk memfasilitasi administrasi (ruang administrasi, ruang staf, dsb.). Data pendukung yang digunakan untuk analisa harus meliputi

tentang jumlah setiap jenis ruang tersebut, luas ruang, kapasitas ruang, rata-rata penggunaan ruang dalam jam per hari, dan rata-rata jumlah mahasiswa yang menggunakan ruang-ruang tersebut selama semester genap dan semester ganjil. Perbandingan antara ketersediaan ruang (termasuk kebun percobaan, kandang percobaan, dan laboratorium skala industri) relatif terhadap jumlah staf akademik dan staf administrasi juga harus dielaborasi dan dianalisa. Analisa relatif tentang kelayakan pemakaian ruang terhadap jumlah staf administrasi, teknisi laboratorium, staf akademik, serta jumlah mahasiswa yang dilayani, juga harus dilakukan secara menyeluruh dan sistematis.

2. Manajemen Laboratorium

Bagian ini menguraikan tentang analisa yang mendalam tentang pelaksanaan dan kinerja manajemen laboratorium, termasuk penggunaan laboratorium (termasuk bengkel pada program Politeknik dan Diploma). Elaborasi yang disampaikan harus mencakup tentang kapasitas laboratorium untuk memberikan pelayanan (seperti rata-rata jumlah percobaan yang dilakukan di laboratorium pada semester ganjil dan semester genap, jumlah mahasiswa dalam setiap kelas praktikum, dan rata-rata jumlah mahasiswa yang dilayani untuk mengerjakan skripsi atau tugas akhir pada semester ganjil dan semester genap). Bagian ini juga harus menyajikan analisa tentang kapasitas dan peran laboratorium untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman pribadi yang bermanfaat serta pengembangan keahlian mahasiswa untuk bekerja di laboratorium, termasuk ketersediaan fasilitas untuk pelaksanaan praktikum, jumlah dan kemampuan teknisi laboratorium, serta biaya yang diperlukan untuk penyelenggaraan praktikum dan pemeliharaan laboratorium untuk dapat mempertahankan fungsi laboratorium dalam menunjang pelaksanaan proses belajar secara efisien. Ketersediaan alat laboratorium canggih yang bernilai lebih dari Rp. 50.000.000,- atau US\$ 5000, kondisi dan frekuensi penggunaannya bagi mahasiswa, personalia dan mekanisme pendanaan untuk pengoperasian dan pemeliharaan alat-alat tersebut, juga harus dielaborasi secara sistematis. Disamping itu, perlu pula dijelaskan tentang bentuk produk-produk baru atau bentuk layanan masyarakat yang telah disediakan dan dihasilkan oleh laboratorium jurusan/departemen/program studi.

3. Manajemen Penggunaan Kelas

Bagian ini menjelaskan tentang hasil analisa pelaksanaan dan kinerja manajemen penggunaan kelas yang didukung dengan data penggunaan ruang-ruang kelas yang dikelola oleh program studi/jurusan/departemen, terutama tentang kondisi ruang kelas saat ini, pengaturan waktu penggunaan, dan jumlah jam efektif pemakaian ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar.

4. Manajemen Perpustakaan

Bagian ini menjelaskan hasil analisa tentang keadaan perpustakaan pada saat ini, jumlah rata-rata peminjaman buku, jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan selama 12 bulan terakhir, jumlah koleksi buku/jurnal dan keterkaitannya dengan program studi dalam jurusan/departemen, serta tahun penerbitan buku-buku yang dikoleksi oleh perpustakaan (disajikan dalam bentuk prosentase buku/jurnal yang diterbitkan pada 0 - 10 tahun yang lalu). Bagian ini juga berisi penjelasan mengenai kebijakan perpustakaan untuk mendapatkan koleksi buku/jurnal baru, kebijakan penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa dan staf akademik, serta apakah koleksi buku/jurnal yang saat ini dimiliki, jumlah staf perpustakaan yang ada, dan jam buka perpustakaan telah dapat memberikan layanan yang efektif kepada para pengguna perpustakaan sesuai dengan fungsinya. Bila ada, jelaskan pula tentang penggunaan internet dan sistem perpustakaan elektronik oleh program studi/jurusan/departemen.

Penjelasan pada bagian ini mencakup perpustakaan jurusan/departemen, perpustakaan fakultas maupun perpustakaan perguruan tinggi. Penjelasan untuk perpustakaan fakultas dan perpustakaan perguruan tinggi dapat dibatasi pada hal-hal yang terkait dengan jurusan/departemen/program studi yang bersangkutan.

d. Manajemen Data dan Informasi

Bagian ini menjelaskan tentang Sistem Informasi Manajemen atau sistem penjurangan, pengolahan dan penyajian data dan informasi di jurusan/departemen. Apabila sistem tersebut merupakan sub-sistem atau bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sistem yang ada di tingkat Fakultas dan Perguruan Tinggi, maka perlu dijelaskan tentang sistem yang ada di tingkat Fakultas dan Perguruan Tinggi dan keterkaitannya dengan sistem yang ada di jurusan/departemen. Penjelasan tersebut mencakup kinerja dan kondisi sistem, perangkat yang digunakan (perangkat lunak maupun perangkat keras), tenaga pengelola dan tenaga pelaksana, serta dana yang dialokasikan untuk operasional dan pemeliharaan sistem. Dalam menjelaskan kondisi sistem, harus ada hasil analisa yang mencakup kebutuhan dari jurusan/departemen dan layanan yang dapat diberikan dari sistem yang ada tersebut.

V. Indikator kinerja

Bagian ini menjelaskan tentang indikator kinerja yang digunakan untuk menilai posisi dan mengukur kinerja jurusan/departemen/program studi pada saat dilakukan evaluasi diri (*baseline performance indicator*). Indikator kinerja dikelompokkan menjadi 2 bagian :

1. Indikator Kinerja Utama.

Indikator kinerja utama yang dicantumkan, diutamakan untuk program Pendidikan, sedangkan untuk program Penelitian dan Pengabdian pada

masyarakat, Jurusan/Departemen dapat mengusulkan pada Indikator Kinerja Pendukung. Indikator kinerja utama terdiri dari 3 (tiga) bagian:

a. Indikator Masukan (*Input Indicators*)

Indikator masukan adalah indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas masukan bagi program studi.

Untuk program diploma dan program S1, indikator masukan adalah **(i) Nilai Ujian Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru** (UMPTN, SPMB, seleksi yang dilakukan sendiri oleh PT, dsb) dan **(ii) Rata-rata Nilai Ujian Akhir SMTA**.

Untuk S-2 dan S-3, indikator masukan adalah **(i) Nilai Ujian Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru** dan **(ii) IPK dari Mahasiswa baru pada waktu studi di strata sebelumnya**

b. Indikator Proses (*Process Indicators*)

Indikator proses adalah indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas proses pendidikan yang dilaksanakan oleh program studi. Indikator tersebut adalah **(i) lama studi** dan **(ii) IPK lulusan**

c. Indikator Keluaran dan Dampak (*Output & Outcome Indicators*)

Indikator keluaran dan dampak adalah indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas lulusan dari program studi yang dikaitkan dengan pasar kerja. Indikator tersebut adalah **(i) waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama** dan **(ii) gaji pertama yang diterima**.

2. Indikator Kinerja Pendukung.

Indikator kinerja pendukung adalah indikator kinerja lainnya yang diusulkan oleh jurusan/departemen/program studi untuk memperlihatkan kinerja jurusan/departemen/program studi dan mendukung akurasi indikator kinerja utama.

Selain mencantumkan indikator kinerja, bagian ini juga harus berisi penjelasan mengenai **prosedur** dan **metoda** yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang tercantum di dalam indikator kinerja tersebut. Untuk dapat memberikan gambaran mengenai kinerja dari jurusan/departemen dengan lebih baik, pada bagian ini harus dijelaskan juga tentang posisi kinerja jurusan/departemen relatif terhadap kinerja jurusan/departemen lain yang ada di fakultas maupun perguruan tinggi. Indikator Kinerja yang dapat dibandingkan adalah semua Indikator Kinerja Utama. Nilai Ujian Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru bisa pula dibandingkan apabila proses seleksi tersebut dilakukan bersama pada tingkat Nasional (UMPTN dan SPMB) atau tingkat Perguruan Tinggi.

VI. Permasalahan.

Apabila analisa terhadap semua aspek tersebut di atas telah dilaksanakan secara komprehensif dan mendalam, maka hasilnya merupakan berbagai masalah yang sedang dan mungkin akan dihadapi oleh jurusan/departemen/ program studi di masa mendatang. Masalah-masalah tersebut harus dicari akar permasalahannya. Bagian ini menjelaskan tentang berbagai masalah dan akar permasalahan yang telah diidentifikasi dan telah dikelompokkan dalam isue-isue strategis **L-RAISE (Leadership,**

Relevance, Academic Atmosphere, Internal Management and organization, Sustainability, Efficiency and Productivity).

Untuk memudahkan pemahaman terhadap masalah dan akar permasalahan yang telah berhasil diidentifikasi, maka gunakan Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Masalah dan Akar Permasalahan yang berhasil diidentifikasi

Permasalahan			Akar Permasalahan	Isue-isue Strategis					
No	Keterangan	Hal		L	R	A	I	S	E
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.									
2.									
3.									
1.									
2.									
....									
N									
1.									
....									
N									

Keterangan :

- Kolom 2, diisi dengan masalah yang berhasil diidentifikasi
- Kolom 3, diisi dengan nomor halaman dimana masalah tersebut dijelaskan/diuraikan atau nomor halaman dimana data pendukung dari masalah tersebut berada.
- Kolom 4, diisi dengan akar permasalahan yang berhasil diidentifikasi berdasarkan masalah-masalah yg ada di kolom 2
- Kolom 5 s/d 10 diisi dengan : XXX atau XX atau X, yang menunjukkan tingkat relevansi akar permasalahan tersebut dengan isu-isu strategis. XXX = sangat relevan dan X = tidak/kurang relevan

Masalah dan akar permasalahan yang dicantumkan didalam Tabel 1 tersebut di atas adalah seluruh masalah dan akar permasalahan jurusan/departemen. Untuk masalah yang menyangkut program akademik, harus dipisahkan dan dikelompokan untuk masing-masing program akademik (Pendidikan Diploma, Pendidikan S1, dst).

VII. Data Pendukung.

Bagian ini menampilkan data dan informasi pendukung untuk penyusunan evaluasi diri. Data dan informasi harus ditampilkan dalam bentuk tabel yang mudah dibaca dan dimengerti. Format tabel yang disampaikan di dalam buku panduan ini **sebaiknya diikuti**, karena data-data yang ada di dalam tabel tersebut akan disimpan di dalam basisdata (*database*) yang ada di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Sedangkan untuk data yang format tabelnya tidak dicantumkan dalam buku panduan ini, maka tabelnya dapat dibuat dengan format sendiri.

Perhatian : Format tabel yang disampaikan dalam buku panduan ini, belum seluruhnya memenuhi kebutuhan untuk evaluasi diri. Masih banyak tabel lain yang harus dibuat, agar dapat melakukan analisa dengan baik dan komperhesif.

Catatan : Tabel 2 sampai Tabel 9, **harus dibuat** untuk semua program studi yg ada di jurusan/departemen tersebut. Tabel 10 sampai 12 hanya untuk Program Diploma dan Program S1. Asal mahasiswa Pasca Sarjana disusun berdasarkan perguruan tinggi dimana mahasiswa tersebut menempuh pendidikan S1/S2.

a. Data Lulusan

Tabel 2. Profile Lulusan berdasarkan Tahun Lulus dan IPK

Tahun Lulus	IPK < 2.5		IPK 2.5 - 3.0		IPK > 3.0		Total Lulusan	IPK Rata-rata
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1998/1999								
1999/2000								
2000/2001								
2001/2002								
2002/2003								
Total								

Keterangan :

- Kolom 8 adalah jumlah kolom 2, kolom 4, kolom 6
- Kolom 3 diisi prosentase antara kolom 2 dengan kolom 8
- Kolom 5 diisi prosentase antara kolom 4 dengan kolom 8
- Kolom 7 diisi prosentase antara kolom 6 dengan kolom 8

Tabel 3. Profile Lulusan berdasarkan Tahun Lulus dan Waktu Tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama

Tahun Lulus	Waktu Tunggu untuk mendapatkan pekerjaan						Total Lulusan	Waktu Tunggu rata-rata
	≤ 6 bulan		6 - 12 bulan		> 12 bulan			
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1998/1999								
1999/2000								
2000/2001								
2001/2002								
2002/2003								
Total								

Keterangan :

- Lulusan yang waktu tunggu nya lebih dari 6 bulan masuk dalam kelompok 6 – 12 bulan
- Kolom 8 adalah jumlah dari kolom 2, kolom 4, kolom 6
- Kolom 3 diisi prosentase antara kolom 2 dengan kolom 8
- Kolom 5 diisi prosentase antara kolom 4 dengan kolom 8
- Kolom 7 diisi prosentase antara kolom 6 dengan kolom 8
- Kolom 9 diisi dengan satuan bulan

b. Data Proses Pendidikan

Tabel 4. Profile Lulusan berdasarkan Tahun Lulus dan Lama Studi

TahunLulus	Lama studi						Total Lulusan	Lama Studi rata-rata
	4.0 - 4.5 tahun		4.5 - 5.0 Tahun		> 5.0 Tahun			
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1998/1999								
1999/2000								
2000/2001								
2001/2002								
2002/2003								
Total								

Keterangan :

- Interval lama studi disesuaikan dengan ketentuan masa studi PS tsb, sebagai contoh masa studi untuk D3/Politeknik, interval masa studi 3.0 – 3.5, 3.5 – 4.0 dan > 4.0
- Lulusan yang lulus tepat 4.5 tahun masuk dalam kelompok 4.5 – 5.0 tahun
- Kolom 8 adalah jumlah dari kolom 2, kolom 4, kolom 6
- Kolom 3 diisi prosentase antara kolom 2 dengan kolom 8
- Kolom 5 diisi prosentase antara kolom 4 dengan kolom 8
- Kolom 7 diisi prosentase antara kolom 6 dengan kolom 8
- Kolom 9 diisi dengan satuan tahun

Tabel 5. Profile Lulusan berdasarkan Tahun Lulus dan Lama Penyelesaian Tugas Akhir

Tahun Lulus	Lama Penyelesaian Tugas Akhir						Total Lulusan	Lama TA rata-rata
	≤ 1 semester		1- 2 semester		> 2 semester			
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1998/1999								
1999/2000								
2000/2001								
2001/2002								
2002/2003								
Total								

Keterangan :

- Lulusan yg penyelesaian tugas akhir > 1 semester masuk dalam kelompok 1 – 2 semester
- Kolom 8 adalah jumlah dari kolom 2, kolom 4, kolom 6
- Kolom 3 diisi prosentase antara kolom 2 dengan kolom 8
- Kolom 5 diisi prosentase antara kolom 4 dengan kolom 8
- Kolom 7 diisi prosentase antara kolom 6 dengan kolom 8
- Kolom 9 dalam satuan bulan
- Interval waktu disesuaikan dengan ketentuan yg ada di dalam kurikulum. Apabila dalam kurikulum, Tugas Akhir diselesaikan dalam 2 semester, interval lama penyelesaian Tugas Akhir adalah ≤ 2 semester, 2-3 semester dan > 3 semester

Tabel 6. Profile Mahasiswa per Tahun Angkatan berdasarkan Status akademik

Tahun Angkatan	Terdaftar		Mengundurkan diri		Lulus		Total per Angkatan	Sedang TA
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2002/2003								
2001/2002								
2000/2001								
1999/2000								
1998/1999								
1997/1998								
1996/1997								
1995/1996								
≤ 1994/1995								
Total Mahasiswa								

Keterangan

- Kolom 8 diisi dengan jumlah mahasiswa yang mendaftar kembali setelah pengumuman Penerimaan Mahasiswa baru
- Kolom 8 adalah jumlah dari kolom 2, kolom 4, kolom 6
- Kolom 3 diisi prosentase antara kolom 2 dengan kolom 8
- Kolom 5 diisi prosentase antara kolom 4 dengan kolom 8
- Kolom 7 diisi prosentase antara kolom 6 dengan kolom 8
- Kolom 9 diisi dengan jumlah mahasiswa yang sedang menyelesaikan Tugas Akhir

Tabel 7. Nilai *English Proficiency Test* Mahasiswa Semester Akhir

Tahun Angkatan	< 450		450 - 500		> 500		Jumlah Sampel
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	2	3	4	5	6	7	8
2001/2002							
2000/2001							
1999/2000							
1998/1999							
1997/1998							
1996/1997							
1995/1996							
≤ 1994/1995							

Keterangan

- Penentuan Mahasiswa Semester Akhir, disesuaikan dengan kurikulum. Contoh: untuk S1, mahasiswa semester akhir adalah mahasiswa yg telah lulus 120 sks
- Nilainya disetarakan dengan nilai TOEFL
- Kolom 8 adalah jumlah dari kolom 2, kolom 4, kolom 6
- Kolom 3 diisi prosentase antara kolom 2 dengan kolom 8
- Kolom 5 diisi prosentase antara kolom 4 dengan kolom 8
- Kolom 7 diisi prosentase antara kolom 6 dengan kolom 8
- Jumlah sampel minimum adalah 25% dari jumlah Mahasiswa Semester Akhir

Tabel 8. Profile Penyelenggaran Proses Pendidikan untuk Tahun Akademik 2002/2003

Nama Mata Kuliah & Praktikum	% Kehadiran Dosen dikelas	Lecture Notes/ Diklat	Petunjuk Praktikum	Buku Teks	Jumlah Peserta MK	Jumlah Peserta Ulang	Jumlah Kelas Paralel	% Distribusi Nilai Mata Kuliah/Praktikum				
								A	B	C	D	E
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
<i>Semester Ganjil</i>												
MK. A												
MK. B												
MK. C												
MK. D												
.....												
MK. N												
<i>Semester Genap</i>												
MK. A												
MK. B												
MK. C												
MK. D												
.....												
MK. N												

Keterangan

- Kolom 1 diisi dengan MK yang ditawarkan dalam kurikulum, kecuali MK yang merupakan tugas mandiri, seperti skripsi, tugas akhir, dsb.
- Kolom 3, 4, 5 diisi dengan keterangan ada/tidak ada
- Untuk kolom 5, buku teks yang dimaksud adalah buku teks yang dapat dipinjam/dibaca/dicopy oleh mahasiswa dari perpustakaan/dosen atau bisa dibeli oleh mahasiswa dari bursa/toko buku untuk bahan bacaan wajib mahasiswa
- Total isian kolom 9, 10, 11, 12 dan 13 harus sama dengan 100%

c. Data Mahasiswa

Tabel 9. Profile Mahasiswa Baru berdasarkan Tahun Masuk

Tahun Angkatan	Pendaftar	Diterima	% Keketatan persaingan	Yg Mendaftar Kembali	Nilai Seleksi	Nilai U.A.
1	2	3	4	5	6	7
1998/1999						
1999/2000						
2000/2001						
2001/2002						
2002/2003						
Total						

Keterangan

- Kolom 4 diisi prosentase antara kolom 3 dengan kolom 2
- Kolom 6 diisi dengan Nilai Rata-rata Ujian Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru
- Kolom 7, untuk Diploma dan S1 diisi dengan Nilai rata-rata Ujian Akhir SMTA, untuk S2 & S3 diisi dengan rata-rata IPK S1/S2

Tabel 10. Profile Mahasiswa Baru berdasarkan Tahun Masuk dan Propinsi Asal Mahasiswa tersebut

Propinsi Asal Mahasiswa Baru	Tahun Akademik									
	1998/1999		1999/2000		2000/2001		2001/2002		2002/2003	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Propinsi A										
Propinsi B										
Propinsi C										
.....										
Propinsi n										
Total Mhs Baru										

Keterangan :

- Propinsi A adalah propinsi dimana PT tersebut berada
- Propinsi berikutnya diurutkan berdasarkan propinsi yang terdekat dengan propinsi dimana PT tsb berada
- Kolom 3, 5, 7, 9, 11 diisi prosentasi jumlah mahasiswa baru per propinsi dengan total mahasiswa baru
- Total Mahasiswa Baru harus sama dengan jumlah Mahasiswa yang mendaftar kembali, pada tabel 9.

Tabel 11. Profile Mahasiswa Baru berdasarkan Tahun Masuk dan Asal Mahasiswa tersebut (Kabupaten/Kodya)

Asal Mahasiswa Baru	Tahun Akademik									
	1998/1999		1999/2000		2000/2001		2001/2002		2002/2003	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Kota Madya										
Kabupaten										
Total Mhs Baru										

Keterangan

- Kolom 3, 5, 7, 9, 11 diisi prosentasi jumlah mahasiswa baru per Kab./Kodya dengan total mahasiswa baru
- Kota Madya/Kabupaten Asal Mahasiswa Baru, ***bukan nama*** Kota Madya/Kabupaten. Kota Madya dianggap sebagai daerah ***urban***, sedangkan kabupaten dianggap sebagai daerah ***rural***.

Tabel 12. Profile Pendaftar/Pemilih PS pada Ujian Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru berdasarkan Tahun Masuk dan Propinsi Pendaftar/Pemilih tersebut

Propinsi Asal Pendaftar/ Pemilih PS	Tahun Akademik									
	1998/1999		1999/2000		2000/2001		2001/2002		2002/2003	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Propinsi A										
Propinsi B										
Propinsi C										
.....										
Propinsi n										
Total Pendaftar										

Keterangan :

- Propinsi A adalah propinsi dimana PT tersebut berada
- Propinsi berikutnya diurutkan berdasarkan propinsi yang terdekat dengan propinsi dimana PT tsb berada
- Kolom 3, 5, 7, 9, 11 diisi prosentasi jumlah mahasiswa baru per propinsi dengan total mahasiswa baru
- Total Pendaftar harus sama dengan jumlah Pendaftar, pada tabel 9.

d. Data Kerjasama Institusional

Tabel 13. Profil Kerjasama Institusional

Nama Lembaga/Unit	Tingkat	Jenis	Masa	Jumlah	
				Staf	Dana
1	2	3	4	5	6
I. Dalam Negeri					
A. Pemerintah					
- Instansi A.					
- Instansi B.					
.....					
B. Swasta					
- PT. A.					
- PT. B.					
.....					
II. Luar Negeri					
.....					
.....					

Keterangan

- Tingkat (kolom 2) diisi dengan Peguruan Tinggi, Fakultas atau Jurusan. Tingkat ini menunjukkan kerjasama tersebut tingkat perguruan tinggi, fakultas atau jurusan/departemen
- Jenis (kolom 3) diisi dengan jenis kerjasama, seperti Penelitian, Survai, Pengembangan sistem, Pelatihan, dsb
- Masa (kolom 4) diisi dengan tanggal mulai dan tanggal berakhir. Kalau kerjasama tsb belum berakhir, maka yang diisi adalah tanggal mulai. Contoh : 2 Februari 2000 – sekarang
- Jumlah Staf (kolom 5) diisi dengan jumlah staf akademik yang terlibat dalam kerjasama tersebut.
- Jumlah Dana (kolom 6) diisi dengan jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama tersebut. Kalau kerjasama tsb merupakan kerjasama pendidikan yang tidak menghasilkan dana, maka kolom ini dikosongkan.

e. Data Keuangan

Tabel 14. Anggaran Pendapatan dan Belanja (dalam ribuan rupiah)

	1997/1998	1998/1999	1999/2000
PENDAPATAN			
A. Dana Masyarakat			
- Biaya Pendidikan Mahasiswa (SPP/DPP,dsb) - Program Reguler			
- Biaya Pendidikan Mahasiswa (SPP/DPP,dsb) – Prog.Non Reg.			
- Sumbangan Orang Tua Mahasiswa			
- Kontrak Layanan			
B. Anggaran Pemerintah			
- Anggaran Pembangunan (DIP)			
- Anggaran Rutin (DIK)			
C. Donasi			
- Dari Yayasan			
- Lainnya			
D. Hibah			
- Kompetisi			
- Lainnya			
E. Pendapatan Lain			
Penjualan Hasil Produksi			
Sumber pendapatan lain			
TOTAL PENDAPATAN			
PENGELUARAN			
A. Program Studi Reguler			
- Investasi untuk Program Reguler			
- Belanja Pegawai			
- Operasional			
- Pemeliharaan Sarana			
- Bahan habis pakai			
B. Program Studi Non Reguler			
- Investasi untuk Program Non Reguler			
- Belanja Pegawai			
- Operasional			
- Pemeliharaan Sarana			
- Bahan habis pakai			
C. Jurusan			
- Investasi untuk Program Penelitian			
- Investasi untuk program lainnya			
- Pemeliharaan Prasarana			
D. Pengeluaran Lain			
TOTAL PENGELUARAN			

f. Data Staf Akademik dan Staf Pendukung

Tabel 15. Profile Staf Akademik berdasarkan umur dan tingkat pendidikan

Pendidikan Terakhir	Kelompok Umur (tahun)					Total	
	< 31	31 – 40	41 - 50	51 - 60	> 60	***)	%****)
1	2	3	4	5	6	7	8
S-0							
S-1							
S-2							
S-3							
Total	*)						
	**)						

Keterangan

- *) Diisi dengan total staf per kelompok umur
- ***) Diisi dengan prosentase total per kelompok umur
- ****) Diisi dengan total staf per kelompok pendidikan terakhir staf
- *****) Diisi dengan prosentase total per pendidikan terakhir staf

Tabel 16. Profile Staf Akademik berdasarkan Status Kepegawaian dan studi lanjut

Pendidikan Terakhir	Staf Tetap		Staf Tidak Tetap		Total Staf	Studi Lanjut	Total Staf yang ada
	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	2	3	4	5	6	7	8
S-0							
S-1							
S-2							
S-3							
Total							

Keterangan

- Kolom 6 adalah kolom 2 + kolom 4
- Kolom 8 adalah kolom 6 - kolom 7
- Kolom 3 diisi prosentase antara kolom 2 dan kolom 6
- Kolom 5 diisi prosentase antara kolom 3 dan kolom 6
- Pembagian staf, berdasarkan status kepegawaiannya, termasuk staf akademik yang menduduki jabatan diluar jurusan/departemen tersebut (Rektor, Pembantu Rektor, dsb).

Tabel 17. Profile Staf Akademik berdasarkan waktu yang dialokasikan dan studi lanjut

Pendidikan Terakhir	Staf Penuh Waktu		Staf Paruh Waktu		Total Staf yang tersedia
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	2	3	4	5	6
S-0					
S-1					
S-2					
S-3					
Total					

Keterangan

- Kolom 6 adalah kolom 2 + kolom 4
- Kolom 3 diisi prosentase antara kolom 2 dan kolom 6
- Kolom 5 diisi prosentase antara kolom 3 dan kolom 6
- Pembagian staf, **berdasarkan waktu yang dialokasikan** untuk jurusan/departemen, ***bukan*** berdasarkan status kepegawaian. Staf tetap yang menduduki jabatan struktural (Rektor, Pembantu Rektor, dsb) diluar struktural jurusan, dianggap sebagai staf paruh waktu. Staf jurusan/departemen lain yang mengalokasikan waktunya untuk melaksanakan kegiatan akademik pada jurusan/departemen tersebut, harus ikut dihitung.

Tabel 18. Daftar Staf Akademik Paruh Waktu (sks)

Nama Staf Akademik	Bidang Keahlian/Interest	Jurusan/Departemen atau Institusi Asal	Alokasi Sks
1	2	3	4

Keterangan

- Data semua staf akademik yang mengalokasikan waktu tidak penuh (12 sks atau 36 jam/minggu), baik dari dalam maupun dari luar Jurusan/Departemen tersebut.
- Data yang diisikan adalah data semester berjalan (saat evaluasi diri dilaksanakan)

Tabel 19. Sks Staf Akademik

Jenis Aktivitas	Jumlah Sks Staff	Jumlah Mahasiswa
1	2	3
<i>A. Pendidikan</i>		
1 Program Reguler :		
.....		
.....		
2 Program Non Reguler :		
.....		
.....		
3 Pasca Sarjana		
4 Kuliah Layanan pada Unit lain		
5 Aktivitas Pendidikan lainnya		
<i>B. Penelitian</i>		
1 Dilaksanakan didalam Program Studi		
2 Dilaksanakan diluar Program Studi		
3 Aktivitas Penelitian lainnya		
<i>C. Layanan/Pengabdian pada Masyarakat</i>		
1 Kerjasama institusional, diluar pelatihan		
2 Pekerjaan konsultasi individual		
3 Produksi hal-hal yang inovatif		
4 Program pelatihan		
5 Aktivitas Layanan lainnya		
<i>D. Manajemen & Administratif</i>		
Jumlah Sks staf yang teralokasi (A+B+C+D)		
Jumlah Sks staf yang tersedia *)		

Keterangan

- *) Jumlah Sks seluruh staf akademik (penuh waktu & paruh waktu) yang dialokasikan untuk jurusan/departemen (terkait dengan data pada tabel 17)
- Data yang diisikan adalah data semester berjalan (saat evaluasi diri dilaksanakan)

Tabel 20. Alokasi Beban Pengajaran Staf Akademik (sks)

Nama Staf Akademik	Bidang Keahlian/Interest	PS 1	PS 2	PS 3	PS n	Total Sks
1	2	3	4	5	..	n-1	n

Keterangan

- PS1, PS2, dst diganti dengan nama Program Studi yang ada di Jurusan/Departemen tersebut dan Program Studi lain yang dilayani oleh Jurusan tsb.
- Pengisian data pada tabel ini didasarkan atas SK Dekan, mengenai Penugasan Staf Akademik yang dikeluarkan pada awal semester
- Data yang diisikan adalah data semester berjalan (saat evaluasi diri dilaksanakan)

Tabel 21. Profile Staf Administrasi berdasarkan umur dan tingkat pendidikan

Pendidikan Terakhir	Kelompok Umur (tahun)					Total	
	< 31	31 - 40	41 - 50	51 - 60	> 60	***)	%****)
1	2	3	4	5	6	7	8
< SLTA							
SLTA							
D1 – D3							
> D3							
Total	*)						
	**)						

Keterangan

- *) Diisi dengan total staf per kelompok umur
- ***) Diisi dengan prosentase total per kelompok umur
- ****) Diisi dengan total staf per kelompok pendidikan terakhir staf
- *****) Diisi dengan prosentase total per pendidikan terakhir staf

g. Data Sarana dan Prasarana Fisik

Tabel 22. Profile Fasilitas Bangunan dan Ruang

Nama Gedung	Luas (m ²)							Ratio Ruang Adm/Acad	Luas m ² /Mhs
	Ruang Kuliah	Laboratorium	Perpustakaan	Ruang Dosen	Ruang Admin.	Ruang Lain	Total		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Total									

Keterangan :

- Yang termasuk Ruang lain (kolom 7) adalah : Koridor, WC, Lobby, Lift, Tangga, dll.
- Aula yang digunakan dapat dan sering digunakan sebagai ruang kuliah, dimasukkan dalam katagori ruang kuliah

Tabel 23. Profile Fasilitas Ruang Kuliah

Kapasitas Ruang Kuliah	Jumlah R. Kuliah	Total Luas Ruang (m ²)	Jumlah Penggunaan		Fasilitas Pengajaran yang ada
			Shift/hari	hari/minggu	
1	2	3	4	5	6
Total					

Keterangan :

- Kolom 1 diisi dengan keterangan kapasitas mahasiswa. Contoh : 30 Mahasiswa atau 40-50 Mahasiswa, dsb.
- Kolom 6 diisi dengan keterangan fasilitas pengajaran, jumlah peralatan dan kondisi peralatan tsb, Contoh : OHP 2 buah, 1 kondisi baik dan 1 rusak.

Tabel 24. Alokasi Penggunaan Ruang Kuliah (jam/minggu)

Nama Ruang Kuliah	Kapasitas Ruang Kuliah	PS 1	PS 2	PS 3	PS n	Total jam/mg
1	2	3	4	5	..	n-1	N

Keterangan

- PS1, PS2, dst diganti dengan nama Program Studi yang ada di Jurusan/Departemen tersebut dan Program Studi lain yang menggunakan ruang kuliah tsb.
- Diisi berdasarkan jadwal penggunaan ruang kuliah yang telah ditetapkan pada awal semester.
- Data yang diisikan adalah data semester berjalan (saat evaluasi diri dilaksanakan).

h. Data Laboratorium

Tabel 25. Profile Laboratorium dan Pemanfaatannya

Nama Laboratorium	Jumlah Lab.	Total Luas Lab. (m2)	Kapasitas Lab./ Shift	Jumlah Penggunaan		Mata Kuliah Pengguna Lab.	Jumlah Percobaan/Semester	
				Shift/hari	hari/minggu		Yang dapat dilayani	Yang seharusnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Total								

Keterangan :

- Kolom 7 diisi dengan mata kuliah-mata kuliah yang memanfaatkan lab. tersebut
- Kolom 8 diisi dengan jumlah percobaan/semester yang dapat dilayani oleh lab tersebut untuk Mata Kuliah yang disebutkan pada kolom 7
- Kolom 9 diisi dengan jumlah percobaan/semester yang seharusnya dilayani oleh lab tersebut untuk Mata Kuliah yang disebutkan pada kolom 7

Tabel 26. Alokasi Penggunaan Laboratorium untuk Pendidikan (jam/minggu)

Nama Laboratorium	Bidang Ilmu	PS 1	PS 2	PS 3	PS n	Total jam/mg	Total Mhs
1	2	3	4	5	..	n-2	n-1	n

Keterangan

- PS1, PS2, dst diganti dengan nama Program Studi yang ada di Jurusan/Departemen tersebut dan Program Studi lain yang menggunakan laboratorium tsb.
- Bidang ilmu diisi dengan semua bidang ilmu yang dapat memanfaatkan laboratorium tsb.
- Data yang diisikan hanya untuk pendidikan mahasiswa, tidak termasuk untuk penelitian staf.
- Data yang diisikan adalah data semester berjalan (saat evaluasi diri dilaksanakan)

Catatan : Untuk Studio dan Bengkel (wokshop), dapat menggunakan format tabel 25 dan tabel 26.

i. Data Perpustakaan

Tabel 27. Profile Koleksi Bahan Pustaka

Jenis Bahan Pustaka	Tahun Penerbitan						TOTAL	
	1 – 2 tahun terakhir		3 - 5 tahun terakhir		> 5 tahun yang lalu		Judul	Copies
	Judul	Copies	Judul	Copies	Judul	Copies		
1	2	3	4	5	6	7	6	7
Buku Teks								
Diklat								
Jurnal								
Skripsi								
Thesis								
Majalah								
Buku Referensi								
Laporan Penelitian								
CD-ROM								
Lain-lain								
TOTAL								

Keterangan :

- Interval tahun penerbitan dapat disesuaikan dengan bahan pustaka yang ada didalam perpustakaan tsb, bisa seperti : 1-5 tahun terakhir, 6-10 tahun terakhir, > 10 tahun terakhir.
- Petunjuk Praktikum dan *hand-out*, dilompokan ke dalam diklat.
- Yang dapat dimasukkan dalam kelompok lain-lain adalah : buletin, koran, dsb.

Table 28. Penyediaan Bahan Pustaka di Perpustakaan untuk Mata Kuliah yang diajarkan

Mata Kuliah	Buku Teks		Diklat		Petunjuk Praktikum		TOTAL	
	Judul	Copies	Judul	Copies	Judul	Copies	Judul	Copies
1	2	3	4	5	6	7	6	7
TOTAL								

Keterangan :

- Kolom 1 diisi dengan daftar mata kuliah yang diajarkan pada semua PS yang dikelola & dilayani oleh Jurusan/Departemen.
- Kolom 2 s/d 7 diisi dengan angka yang menunjukkan jumlah.

Tabel 29. Transaksi Bulanan Bahan Pustaka

Jenis Bahan Pustaka	Jumlah Transaksi Bulanan											
	08-02	09-02	10-02	11-02	12-02	01-03	02-03	03-03	04-03	05-03	06-03	07-03
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Buku Teks												
Diklat												
Jurnal												
Skripsi												
Thesis												
Majalah												
Buku Referensi												
Laporan Penelitian												
CD-ROM												
Lain-lain												
TOTAL												

Keterangan :

- Jenis bahan pustaka yang ada dikolom 1, tidak perlu ada semua. Bahan Pustaka yang tidak ada di perpustakaan dan yang tidak bisa dipinjam, dihapus.
- Keterangan dibawah Jumlah Transaksi Bulanan adalah Bulan dan Tahun. Contoh : 02-03 berarti jumlah transaksi bulan Februari 2003.

Tabel 30. Fasilitas dan Peralatan yang ada di Perpustakaan

Jenis Fasilitas & Peralatan	Jumlah	Satuan	Keterangan
1	2	3	4
Ruangan		buah	
.....			
Luas Ruang		m2	
.....			
Furniture			
.....			
Peralatan Audio-visual			
.....			
Peralatan lainnya			
.....			

Keterangan :

- Pada kolom Keterangan (4) diuraikan kondisi fasilitas dan peralatan yang disebutkan pada kolom 1
- Kolom 3 diisi dengan satuan/unit dari fasilitas/peralatan tersebut.

Outline Penulisan Usulan Kegiatan

A. Latar Belakang Mengacu pada hasil evaluasi diri (Bab 2), sebutkan inti masalah dan faktor penyebabnya yang ditemukan dan dijadikan alasan pengusulan kegiatan.								
B. Rasional <ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan argumentasi tentang mengapa usulan kegiatan ini adalah pilihan yang tepat untuk menyelesaikan akar permasalahan. • Jelaskan keterkaitan antara latar Belakang dengan Tujuan. • Jelaskan bagaimana kegiatan yang direncanakan dapat menyelesaikan masalah yang disebut dalam Latar Belakang. 								
C. Tujuan <ul style="list-style-type: none"> • Uraikan tujuan yang ingin dicapai oleh kegiatan ini. • Kaitkan tujuan ini dengan isu pengembangan institusi. • Sebutkan <i>outcomes</i> yang dikehendaki. 								
D. Mekanisme & Rancangan <ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan rincian, tahapan, dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan. • Fokuskan pada pencapaian indikator kinerja terkait. 								
E. Sumberdaya yang dibutuhkan Jelaskan tentang sumberdaya dan dana yang dibutuhkan untuk melakukan setiap kegiatan/sub-kegiatan.								
		Komponen Pembiayaan *(Rp.)						
Kegiatan & Sub-kegiatan	Tahun 1	Total	Tahun 2	Total				
Kegiatan 1								
<i>Sub-kegiatan a</i>								
<i>Total</i>								
E. Jadwal Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> • Jadwal ini merupakan tahapan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan yang diuraikan dalam Mekanisme & Rancangan. • Tentukan rincian jadwal yang realistis untuk pelaksanaan tiap kegiatan 								
Kegiatan	Tahun 1 (triwulan ke)				Tahun 2 (triwulan ke)			
	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan 1								
<i>Sub-kegiatan a</i>								
F. Indikator Kinerja <ul style="list-style-type: none"> • Indikator kinerja (<i>outcome</i>) dimaksudkan sebagai alat ukur pencapaian tujuan. • Sebutkan target langsung dari setiap program pada pertengahan dan akhir program. • Jelaskan cara mengukur masing-masing indikator kinerja. • Sajikan baik indikator utama maupun tambahan. 								
Indikator	Baseline				Mid (akhir Th 1)		Final (akhir Th 2)	
Indikator 1								
Indikator n								
G. Keberlanjutan <ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan bagaimana program ini dapat terus berlanjut setelah proyek selesai. • Implikasi finansial, alokasi sumberdaya dan komitmen manajemen perlu dibahas. 								
H. Penanggung jawab Jelaskan tentang siapa yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program ini.								

**PROPOSAL
Program Hibah Kompetisi
2004**



Program A-1

(Judul Program)

(Nama Perguruan Tinggi)

**Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
2003**

Contoh Lembaran Pengesahan

1. Nama Perguruan Tinggi :

2. Judul Usulan Program

3. Penanggung Jawab
N a m a :
Jabatan :
Alamat :
Telepon :
Fax :
e-mail :

(Tempat, tanggal.....)

Disampaikan oleh,
(pimpinan perguruan tinggi)

(.....)